

PAW DI DPRD KARANGANYAR
Rustam Junaidi Dilantik



KR-Abdul Alim

Pelantikan Rustam Junaidi menjadi anggota pengganti antarwaktu DPRD Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Rustam Junaidi mengisi kursi anggota DPRD Karanganyar dari Fraksi Golkar yang ditinggalkan Tutik Rushandini (Alm). Rustam dilantik sebagai anggota DPRD Pergantian Antar Waktu (PAW) periode 2019-2024, Jumat (18/8). Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Anggota DPRD PAW dilakukan oleh Ketua DPRD Karanganyar, Bagus Selo. Hadir dalam pelantikan anggota DPRD PAW Fraksi Golkar tersebut, antara lain Bupati Karanganyar Juliyatmono dan Ketua DPD II Partai Golkar Karanganyar Ilyas Akbar Almadani. Ilyas mengatakan Rustam mengisi posisi itu sesuai aturan KPUD. Ia meraup suara di bawah Tutik dalam Pemilu legislatif tahun 2019. Posisi anggota DPRD yang ditinggalkan Tutik diisi Rustam dalam alat kelengkapan DPRD. Dulunya, Tutik bertugas di Komisi B.

Dalam Pemilu Legislatif (Pileg) 2019, dua kader Partai Golkar itu maju dari Daerah Pemilihan (Dapil) I meliputi Matesih, Karanganyar dan Mojogedang. "Saya minta anggota baru segera bekerja dan menyesuaikan dengan teman-teman DPRD," kata Ilyas selepas pelantikan.

Ketua DPRD Karanganyar Bagus Selo mengatakan pelantikan dilakukan, menyusul keluarnya Surat Keputusan (SK) Gubernur Jawa Tengah terhadap proses PAW anggota DPRD Karanganyar yang berasal dari Partai Golkar. Hal ini selepas proses PAW terhadap politisi Golkar tersebut, seluruhnya telah selesai.

"Setelah dilantik sebagai anggota DPRD, Rustam Junaidi akan memperoleh haknya berupa gaji serta tunjangan lainnya," ungkap Bagus Selo. **(Lim)-f**

TERKAIT PENJABAT BUPATI
Banyumas dan Temanggung Ajukan Calon

BANYUMAS (KR) - Menjelang berakhirnya masa jabatan Bupati Banyumas Achmad Husein, 24 September 2023, DPRD Banyumas melalui ketua mengusulkan tiga nama calon penjabat bupati ke Kementerian Dalam Negeri. Tiga nama tersebut adalah Agus Nur Hadie (Asisten Umum Administrasi), Nungki Harry Rachmat (Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Banyumas), dan Dani Esti Nova (Direktur RSUD Banyumas). Ketiga nama calon tersebut diharapkan bisa mengisi kekosongan pimpinan di Banyumas tahun 2023 hingga 2024 mendatang. Usulan Ketua DPRD Banyumas terhadap ketiga calon penjabat bupati didasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri

(Permendagri) Nomor 04 Tahun 2023. Dalam Permendagri Nomor 04 Tahun 2023 tentang penjabat bupati untuk usulan penjabat bupati bisa dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri, Gubernur, dan DPRD Kabupaten melalui Ketua DPRD dengan catatan memenuhi syarat. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Temanggung juga mengusulkan tiga nama calon penjabat Bupati Temanggung ke Kementerian Dalam Negeri. Wakil Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Tunggul Purnomo mengatakan tiga nama yang diusulkan adalah Hary Agung Prabowo, Samsul Hadi, dan Bagus Pinuntun. "Ketiganya adalah peraih suara terbanyak saat digelar pemilihan DPRD. Hary

Agung Prabowo mendapat 29 suara, Samsul Hadi 7 suara, dan Bagus Pinuntun 4 suara," ungkap Tunggul Purnomo. Disebutkan, masa jabatan Bupati dan Wakil Bupati Temanggung periode 2018-2023 akan berakhir 24 September mendatang. "Sekitar satu bulan sebelumnya DPRD punya hak untuk mengusulkan tiga calon nama. Usulan nama diambil melalui pemilihan secara demokratis di DPRD dengan *one man one vote*. Dari 45 anggota DPRD Temanggung, tidak hadir satu orang," jelas Tunggul. Menurutny, dari 31 nama hasil penjurangan oleh DPRD Temanggung, kemudian disaring menjadi 15 nama dan disaring lagi menjadi 10 nama yang memenuhi syarat untuk mengikuti pe-

milihan oleh anggota dewan. Tiga nama tersebut sudah dikirimkan ke Kemendagri pada 9 Agustus 2023. "Dalam hal ini, Kemendagri mempunyai hak mengusulkan tiga nama dan provinsi juga tiga nama, se-

hingga calonnya dari semblan nama akan dipilih satu orang oleh Kemendagri, untuk menjadi Penjabat Bupati Temanggung. Paling lambat H-1 harus sudah ada keputusan tentang penjabat bupati," tandas Tunggul.

(Dri/Osy)-f



KR-Istimewa

Tiga calon penjabat Bupati Banyumas yang diusulkan ke Kementerian Dalam Negeri.

DUKUNG PROGRAM PEMERINTAH PUSAT
Sukoharjo Terus Menekan Stunting

SUKOHARJO (KR) - Penurunan kasus stunting terus dilakukan Pemkab Sukoharjo sebagai bentuk upaya mendukung penuh program pemerintah pusat. Pencegahan dan penanganan dilakukan secara bersamaan, dengan melibatkan semua pihak. Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, pemerintah pusat memberikan perhatian serius terkait kasus stunting. Hal tersebut seperti disampaikan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dalam pidato kenegaraan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia. Terkait hal itu, Pemkab Sukoharjo mendukung penuh program pemerintah dengan terus berusaha menurunkan kasus stunting. "Semua pihak sudah digerak-

kan untuk menangani terkait kasus stunting, baik untuk penurunan maupun pencegahan kasus stunting. Salah satu peran penting tersebut, dimulai dari keluarga," jelas Etik Suryani. Menurutnya, keluarga memiliki peran sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Pengasuhan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya, juga merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa," tandas bupati. Peran besar dari keluarga dinilai sangat tepat, jika pembangunan bangsa ini dimulai dengan membangun keluarga. Di sini, peran penting DPPKBP3A sebagai

lembaga yang salah satu tugas utamanya melaksanakan pembangunan keluarga. Karena itu, DPPKBP3A harus dapat memastikan agar pembangunan keluarga diarahkan pada penciptaan keluarga yang berkualitas. Disebutkan, saat ini di wilayah Kabupaten Sukoharjo masih ada balita yang mengalami stunting karena kurang gizi yang cukup lama dan infeksi berulang. Untuk itu diperlukan peran yang aktif pemerintah daerah melalui dinas terkait. Juga peran masyarakat dalam upaya penurunan dan pencegahan stunting di Kabupaten Sukoharjo. B+upati berharap kepada para petugas KB di Kabupaten Sukoharjo, baik di tingkat Kabupaten maupun di lapangan, seperti PL-KB, PPKBD dan Sub PPKBD un-

tuk lebih bersemangat dan senantiasa berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait serta fokus dalam penurunan stunting. Camat Polokarto, Heri Mulyadi mengatakan, kerja keras yang dilakukan bersama sejak beberapa bulan lalu sudah menunjukkan hasil positif. Angka kasus stunting di Kecamatan Polokarto saat ini mengalami penurunan drastis. Kasus stunting menurun setelah perkembangan kondisi anak terus membaik. Anak mengalami peningkatan berat badan, tinggi badan dan terpenuhi kebutuhan gizi dan vitamin. Kondisi kesehatan tersebut diketahui setelah melalui hasil pemeriksaan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo melalui Puskesmas. **(Mam)-f**

HUKUM

Anak Bermain Korek Api, Kios Mebel Terbakar



KR-Abdul Alim

Lokasi mebel bekas terbakar.

KARANGANYAR (KR) - Gudang dan kios mebel di Banjarsari Koripan, Kecamatan Matesih, terbakar pada Sabtu (19/8) pagi. Kebakaran diduga karena anak korban bermain korek api di dekat kios. Api tersebut lantas membakar kios dan gudang mebel tersebut. Gudang itu menyimpan busa dan kursi bekas. Kasi Pemadam Kebakaran Satpol PP Karanganyar, Efan R Pratama, mengatakan kebakaran terjadi sekitar pukul 08.30 WIB. Dari keterangan pemilik kios mebel, korban melihat api sudah membakar dalam kiosnya. Pemilik kios, Wahyu Nur Rohman, langsung melaporkan ke pemadam kebakaran. Tak butuh waktu lama dua unit gajah merah tiba di lokasi untuk memadamkan api tersebut. "Kemungkinan api dari ada anak ke-

cil bermain korek api di dekat kios, kemudian membakar kios beserta isinya," jelasnya. Efan mengatakan tidak ada korban dalam kebakaran ini. Berapa kerugian yang ditimbulkan juga masih dihitung. Efan mengingatkan warga untuk tidak bermain api sembarangan termasuk membakar sampah. Sebab bencana kebakaran yang melanda wilayah Karanganyar belakangan banyak didominasi akibat bakar sampah sembarangan. Apalagi saat membakar sampah ditinggalkan begitu saja, sehingga api dengan cepat meluas karena tiupan angin kencang. "Musim kemarau dengan angin yang kencang mudah membuat ancaman kebakaran meningkat. Jadi jangan bakar sampah sembarangan apalagi main api," jelasnya. **(Lim)-f**

CARI SASARAN DI RINGROAD SELATAN
Dua Pelaku Klithih Ditangkap Relawan Pokdarkam

BANTUL (KR) - Anggota Relawan Kelompok Sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Pokdar Kamtibmas), masing-masing Angga (25) warga Gunungkidul, Oktavianto (21) warga Boyolali dan Wisang (42) warga Kasihan, menangkap dua anak muda yang diduga pelaku kejahatan jalanan atau klithih yang sedang mencari sasaran di Jalan Lingkar Selatan wilayah Gluggo Panggungharjo Sewon. Dari pelaku tersebut ditemukan senjata tajam berupa clurit. Dua orang yang diduga pelaku kejahatan jalanan berinisial KIW (16) warga Tegaltirto Berbah Sleman dan MLI (17) warga Panggungharjo Sewon Bantul. Menurut Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan pada Kamis (17/8) sekitar pukul 03.00, Angga dan Oktav sedang melakukan patroli menyusuri jalan lingkar selatan berboncengan mengendarai sepeda motor. Sampai di barat simpang empat Wojo Jalan Lingkar Selatan, mereka melihat pengendara sepeda motor berboncengan dari arah timur ke arah barat dengan gerak gerik mencurigakan. Kemudian Angga dan Oktav membuntuti rombongan tersebut, tapi sampai di simpang empat Dongkelan rombongan putar balik ke arah timur. Gerak gerik anak muda itu semakin mencurigakan, kemudian Angga dan Oktav yang semula hanya membuntuti, langsung melakukan pengejaran. Sampai di Glugo rombongan tersebut dihentikan. Setelah berhenti, rombongan tersebut kedatangan membawa

senjata tajam berupa clurit. Kemudian datang Wisang yang kebetulan juga sedang sama-sama melakukan patroli Kamtibmas. Selanjutnya mereka menghubungi petugas Polsek Sewon untuk mengaman pelaku dan barang buktinya berupa 1 bilah clurit, 1 potong hoodie dan 1 sepeda motor Scupy hitam. Di depan petugas, para pelaku mengaku malam itu memang sengaja keluar untuk mencari sasaran secara acak di jalanan dengan membawa senjata jenis clurit. Sebelumnya, para pelaku bersama 7 temannya yakni Kris, Lut, Sen, Fat, Bin, Reh dan Anj, sekitar pukul 23.00, pesta Miras di rumah Af di daerah Gemblangan Timbulharjo, Sewon Bantul. Usai pesta miras, mereka mulai merencanakan mencari sasaran sekira jam 01.30. Tapi sebelum ada korban, aksi jahat kedua pelaku berhasil digagalkan dan mereka malah harus meringkuk di ruang prodeo Polsek Sewon. **(Jdm)-f**

Ratusan Ribu Batang Rokok Ilegal Disita

TEGAL (KR) - Ratusan ribu batang rokok ilegal berhasil diamankan Tim gabungan, rokok itu sebelumnya akan diselundupkan lewat jalur Pantura Kabupaten Tegal. Hingga kemarin, dua orang yang membawa rokok itu masih diperiksa petugas Polres setempat, baru-baru ini. Petugas juga mengamankan barang bukti berupa 416.000 batang rokok. Dua orang itu yakni, berinisial ABS dan MRA, kini diamankan di Mapolres Tegal. Mereka diringkus tim gabungan yang terdiri dari Tim Penindakan dan Penyidikan (P2) Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean (TMP) C Tegal dan Satpol PP Kabupaten Tegal, di Jalan Raya Pantura Sudadadi, Kabupaten Tegal. "Dua orang itu, diketahui telah membawa barang kena cukai (BKC) berupa hasil tembakau

(HT) berjenis rokok dengan menggunakan mobil Toyota Innova warna silver metalik plat nomor N," ujar Sekretaris Satpol PP Kabupaten Tegal, Teguh Mulyadi. Teguh mengungkapkan, penangkapan itu berawal saat Tim P2 Bea Cukai Tegal dengan dukungan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Kabupaten Tegal, mendapatkan informasi intelejen akan ada pengiriman BKC HT Ilegal yang akan melewati jalur pantura Kabupaten Tegal, pada Jumat pagi sekitar pukul 06.00. Setelah mendapat laporan itu, tim gabungan bergegas melakukan penyisiran di sepanjang jalan pantura, mulai dari perbatasan Kota Tegal hingga Kabupaten Tegal. Tepat pada pukul 08.00, tim melihat ada mobil yang sama persis dengan ciri-ciri seperti informasi dari intelejen. Mobil jenis Toyota

Innova itu sedang berhenti di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Jalan Raya Pantura, Kecamatan Suradadi, Kabupaten Tegal. "Saat melihat itu, kami langsung menyergapnya dan melakukan pemeriksaan di seluruh isi mobil itu. Termasuk awak mobilnya ada dua orang, ternyata benar dalam mobil terdapat ratusan ribu batang rokok tanoa cukai," ungkapnya. Teguh mengatakan, hasil pemeriksaan itu tim gabungan telah menemukan 416.400 batang rokok ilegal atau BKC HT tanpa dilekati Pita Cukai, merk rokok ilegal itu beragam. "Nilai nominal rokok ilegal itu sekitar Rp 522.582.000. Sedangkan potensi kerugian negara Rp 353.-983.722. Hasil temuan itu langsung kami bawa ke KPPBC TMPK Tegal termasuk dua orang tersangka itu," tegas Teguh. **(Ryd)-f**